

Pengaruh Presepsi Manfaat, Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking BRI Dikalangan Mahasiswa

Saiful Amrin

Universitas Flores, Indonesia

jakaamarin799@gmail.com

Alamat: Jl. Sam Ratulangi, Kel. Paupire, Kec. Ende Tengah, Kabupaten Ende,
Nusa Tenggara Timur

Korespondensi penulis: jakaamarin799@gmail.com

Abstract :This research aims to find out: (1) Perceptions of Benefits of Interest in Using BRI Mobile Banking Among Students of the Economic Education Study Program for the 2022/2023 Academic Year (2) Trust Interest in the Use of BRI Mobile Banking Among Students of the Economics Education Study Program for the 2022/2023 Academic Year. The type of research used in this research is quantitative with a quantitative descriptive approach. The data collection technique used in this study is; (1) questionnaire, (2) observation and (3) documentation. The data analysis technique used is to use statistical data analysis with multiple linear regression formulas. The results of this study indicate that (1) there is a significant influence between the Variables of Perceived Benefits (X1) on interest in using Mobile Banking BRI among studentswa Economics Education Study Program for the 2022/2023 Academic Year. With the results of the analysis showing that the value of $t_{count} > t_{table}$ is $4.482 > 2.17881$ and a significant value of $0.001 < \alpha (0.05)$. (2) there is a significant effect between v Trust Variable (X2) on Interest in Using Mobile Banking for Students of Economic Education Study Program Year Academic 2022/2023 . The results of the analysis show that the $t_{count} > t_{table}$ is $2.253 > 2.17881$ and a significant value is $0.044 < \alpha (0.05)$. Therefore, it is recommended to the parties as follows: (1) For BRI Bank to optimize and improve the server in mobile banking services against out-of-pocket users. (2) When the researcher is continued, the researchers will not be used for the use of the mobiles and the mobile will be the user of mobile bare, in the future, the to participate in conducting research. Students of the Flores University economics education study program who use Mobile Banking services must remain careful when making transactions, because not everyone is the bank's responsibility. (4) For economic education study programs, it is hoped that the results of this research will provide references and experience for educators in using Mobile Banking.

Keyword: Perceived Benefits, Trust, Interest in Using BRI Mobile Banking

Abstrak :Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) persepsi terhadap manfaat minat penggunaan mobile banking bri di kalangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tahun pelajaran 2022/2023 (2) minat kepercayaan penggunaan mobile banking bri dikalangan mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; (1) angket, (2) observasi dan (3) dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis data statistik dengan rumus regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perceived benefits (x1) terhadap minat penggunaan mobile banking bri pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tahun pelajaran 2022/2023. Dengan hasil analisis menunjukkan nilai thitung $> t_{tabel}$ sebesar $4,482 > 2,17881$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$. (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kepercayaan (x2) terhadap minat penggunaan mobile banking mahasiswa program studi pendidikan ekonomi tahun akademik 2022/2023. Hasil analisis menunjukkan thitung $> t_{tabel}$ yaitu $2,253 > 2,17881$ dan nilai signifikansi $0,044 < \alpha (0,05)$. Oleh karena itu, disarankan kepada pihak-pihak sebagai berikut: (1) bagi bank bri agar mengoptimalkan dan meningkatkan server dalam layanan mobile banking terhadap pengguna yang mengeluarkan biaya sendiri. (2) apabila peneliti dilanjutkan, maka peneliti tidak akan terbiasa menggunakan ponsel dan ponsel akan menjadi pengguna ponsel telanjang, di masa depan, untuk berpartisipasi dalam melakukan penelitian. Mahasiswa studi pendidikan ekonomi universitas flores program yang menggunakan layanan mobile banking harus tetap berhati-hati dalam melakukan transaksi, karena tidak semua orang menjadi tanggung jawab bank. (4) bagi program studi pendidikan ekonomi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan pengalaman bagi para pendidik dalam menggunakan mobile banking.

Kata Kunci: Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Minat Menggunakan Mobile Banking BRI

1. INTRODUCTION

Pada era digitalisasi saat ini perilaku nasabah atau konsumen banyak berubah dalam melakukan transaksi perbankan, dimana nasabah sangat mengedepankan aspek kemudahan, fleksibilitas, efisiensi dan kesederhanaan. Teknologi mobile banking merupakan salah satu jenis pelayanan yang diberikan bank kepada nasabahnya agar nasabah dapat melakukan transaksi perbankan kapan saja dan dimana saja setiap saat tanpa harus datang ke bank yang bersangkutan. Dengan ini, masyarakat lebih senang menggunakan mobile banking karena dapat di manfaatkan untuk bertransaksi, berbelanja, transfer uang , hingga bayar tagihan tanpa harus pergi ke ATM atau Kantor Cabang terdekat.

Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 10 (1998) tentang perbankan pasal 29 Ayat (3) bahwa untuk kepentingan nasabah bank wajib menyediakan informasi mengenai kemungkinan timbulnya resiko kerugian sehubungan dengan transaksi nasabah yang dilakukan oleh bank. Mobile banking merupakan modifikasi dari layanan internet banking ini para nasabah dapat melakukan kegiatan perbankan kapan dan dimanapun mereka berada dengan mudah Mallat et al ;(2012:12) Wibowo, (2106:5). Sedangkan menurut Saidah, (2023:12) layanan mobile banking adalah suatu layanan yang diakses secara jarak jauh oleh nasabah, dan nasabah tidak lagi ditangani oleh teller dan customer sevicees juga tidak perlu jauh-jauh mengunjungi kantor cabang terdekat. Dalam akses jarak jauh tersebut tentunya membutuhkan rasa kepercayaan dari seorang nasabah, kepercayaan akan terjadi apa bila seseorang memiliki kepercayaan diri dalam pertukaran dengan sebuah mitra integritas dan yang dapat di percaya.

Berdasarkan pernyataan di atas maka dapat disimpulkan bahwa mobile banking adalah modifikasi dari layanan internet banking yang diakses secara jarak jauh oleh nasabah yang dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun yang mana mitra tersebut dapat di percaya. Mobile Banking menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi dalam perbankan kemudahan yang disediakan oleh pelayanan Mobile Banking adalah dapat mengakses dan mendapatkan informasi dalam dunia perbankan secara cepat, Efektif dan efisien, juga dapat mengurangi waktu tunggu nasabah dalam melakukan transaksi. Kemudahan penggunaan menggambarkan sejauh mana seseorang mempercayai bahwa menggunakan teknologi atau sistem akan mempercepat kegiatannya untuk selesai. Yang dimaksud dengan kemudahan dari menggunakan Mobile Banking adalah nasabah dapat dengan mudah melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun selagi terdapat jangkauan jaringan.

Mobile Banking juga memberikan keamanan dan privasi terhadap data nasabah dari tindak kejahatan orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Untuk membuat nasabah lebih percaya akan penggunaan Mobile Banking yang membuat data-data penting tersebut aman.

Dalam menggunakan Mobile Banking nasabah juga dapat merasakan manfaat dari penggunaannya yaitu membuat pekerjaan lebih mudah, dapat menambah pengetahuan seseorang, mempercepat waktu penggunaan dalam melakukan transaksi, dan dapat mempengaruhi tingkat kinerja seseorang. Meskipun Mobile Banking memiliki banyak manfaat Mobile Banking juga memiliki sisi negatif yang harus diwaspadai oleh pengguna Mobile Banking seperti pembobolan layanan secara online, pembajakan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Dalam penggunaan Mobile Banking ini juga faktor kepercayaan pun dibutuhkan agar nasabah yakin dalam menggunakan Mobile Banking.

Kepercayaan menjadi lebih penting dalam Mobile Banking yang mengandung informasi yang sensitif dan pihak yang terlibat dalam transaksi keuangan mengkhawatirkan akses terhadap file-file penting dan informasi penting yang dikirim melalui internet. Membangun kepercayaan yang tinggi terhadap nasabah adalah suatu hal yang sangat diutamakan bagi siswa tercitanya rasa kepercayaan nasabah terhadap suatu bank yang bersangkutan. Kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan penggunaannya, justru untuk mempermudah penggunaannya dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kemudahan yang didapatkan dalam Mobile Banking yaitu mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi dalam perbankan.

Mobile banking merupakan hasil pengembangan dari salah satu layanan perbankan *digital*. Pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor 12 (2018) pasal 1 ayat (4) menyatakan "layanan perbankan *digital* adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan data nasabah dalam rangka melayani secara lebih cepat, mudah dan sesuai kebutuhan (*Customer experience*), serta dapat dilakukan secara mandiri sepenuhnya oleh nasabah, dengan memperhatikan aspek pengamanan. Menurut (Fitri, 2023:100) *Mobile banking* adalah fasilitas layanan dalam pemberian kemudahan akses maupun kecepatan dalam memperoleh informasi terkini dan transaksi *financial* secara *real time*.

Layanan *mobile banking* memberikan kemudahan kepada para nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti cek saldo, transfer antar rekening, pembayaran tagihan dan isi pulsa. *Mobile Banking* suatu layanan yang di berikan untuk mendukung kelancaran, kemudahan serta efektif dan efisien nasabah dalam melakukan berbagai transaksi kegiatan perbankan dengan menggunakan layanan data yang telah di sediakan oleh operator telepon seluler. Selain itu, layanan *Mobile Banking* juga dapat mengurangi biaya transaksi di dalam Bank tersebut sehingga segala transaksi dapat dilakukan secara cepat, tepat. Namun masih belum banyak nasabah yang menggunakan *mobile banking* dalam melakukan transaksi keuangannya.

Dengan ini, layanan digital sudah banyak diakses oleh nasabah khususnya mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu golongan yang banyak menggunakan jasa perbankan. Hal ini didukung dengan fakta bahwa tidak sedikit mahasiswa yang merantau dari berbagai daerah untuk berkuliah di Kabupaten Ende menggunakan ATM untuk menerima kiriman uang dari orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan oleh menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan mahasiswa. Saat ini sudah banyak kampus yang bekerja sama dengan pihak bank dalam pengelolaan transaksi keuangan tak terkecuali kampus Universitas Flores, seperti pembayaran SPP, penerimaan beasiswa dan transaksi lainnya. Dengan adanya layanan digital automatic teller machine, mobile banking dan internet banking mahasiswa dapat dengan mudah melakukan segala macam transaksi perbankan.

Mahasiswa pendidikan ekonomi tidak perlu datang langsung ke bank yang bersangkutan, mengantri dan menghabiskan banyak waktu di bank. Hanya dengan perangkat mobile atau PC, mahasiswa dapat dengan mudah melakukan transaksi tersebut, layanan self service technology merupakan layanan mandiri jarak jauh, sehingga nasabah tidak akan dilayani oleh teller maupun customer services. Dalam akses jarak jauh, tentunya nasabah membutuhkan rasa percaya. Namun kenyataan masih banyak mahasiswa yang enggan untuk menggunakan layanan tersebut kebutuhan pribadi dengan alasan takut akan mengalami masalah atau kegagalan. Dengan demikian, mahasiswa milenial yang saat ini sudah melek teknologi dan menjadikan gaya konsumsi, seperti dalam menggunakan layanan perbankan. Oleh karenanya, layanan perbankan saat ini pun berlomba-lomba mulai bertransformasi untuk menerapkan teknologi pelayanan nasabah. Layanan perbankan terus berupaya memberi kemudahan dan pengalaman terbaik kepada nasabahnya. Oleh karena itu, dalam teknologi SST (self service Technology), diharapkan dapat memberikan kepuasan nasabah dalam melakukan transaksi sehari-hari tanpa perlu datang ke bank.

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Aria Wirajaatmadja dengan nama De Poerwokerto Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto, suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka perlu diteliti lebih lanjut dengan mengangkat judul "Pengaruh Presepsi Manfaat, Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking

Bri Dikalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2022/2023". Ernawati & Noersanti, (2020:933) menjelaskan bahwa persepsi manfaat adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa dalam menggunakan suatu teknologi tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan. Sedangkan Achadi & Winarto, (2020:32) persepsi kebermanfaatan merupakan sebuah pandangan subjektif penggunaan terhadap seberapa besar kemungkinan penggunaan sebuah sistem dapat meningkatkan kinerjanya. Persepsi manfaat adalah sesuatu yang terjadi baik secara fisik maupun nonfisik yang mana sebagai tingkat kepercayaan seseorang yang percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja yaitu dalam hal ini adalah manfaat dari penggunaan *E-money*.

Menurut Yousafzai (Rahmadi & Deni Malik, 2016:130) mendefinisikan kepercayaan sebagai pondasi dari bisnis. Suatu transaksi bisnis antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing - masing saling mempercayai. Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain atau mitra bisnis, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan. Sesuai pendapat para ahli diatas maka dapat diformulasikan bahwa kepercayaan adalah pondasi dari bisnis. Suatu transaksi bisnis antara dua pihak atau lebih akan terjadi apabila masing – masing saling mempercayai. Kepercayaan ini tidak begitu saja dapat diakui oleh pihak lain atau mitra bisnis, melainkan harus dibangun mulai dari awal dan dapat dibuktikan.

Minat merupakan kecenderungan individu untuk memberikan perhatian kepada sesuatu yang dianggap menarik. Astari, (2020:17), menjelaskan bahwa minat sebagai salah satu sudut pandang yang mempengaruhi jiwa manusia untuk mencapai sebuah target, apabila orang tersebut mempunyai tujuan terhadap suatu benda maka dia akan cenderung memperhatikan dan merasa bahagia untuk mendapatkan benda tersebut.

Minat biasanya digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan suatu tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan (Priambodo & Prabawani, 2016:17). Lebih lanjut Slameto, (2015:17) bahwa minat adalah suatu rasa suka atau rasa ketertarikan terhadap suatu hal tanpa ada desakan yang dapat diwujudkan melalui partisipasi terhadap suatu aktivitas

Semakin ketatnya persaingan antar bank membuat bank berlomba lomba memberikan pelayanan jasa yang sangat baik. Salah satu fasilitasnya yaitu bank menyediakan layanan *mobile banking* yang mana diharapkan dapat bermanfaat bagi nasabah. Manfaat yaitu tingkat dimana seseorang berfikir bahwa menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Semakin besar manfaat suatu teknologi, maka semakin besar pula mempengaruhi minat

seseorang menggunakannya. Dalam penggunaan *mobile banking* tersebut tentu saja nasabah harus percaya terhadap sistem yang digunakan tersebut yang disebut dengan kepercayaan.

Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak tertentu terhadap pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan. Setelah nasabah mempercayai sepenuhnya terhadap *mobile banking* yang digunakan tentu saja diharapkan aplikasi tersebut memberikan kemudahan bagi penggunanya. Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut: 1. Bagaimanakah Pengaruh Presepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking BRI Dikalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2022/2023? 2. Bagaimanakah Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking BRI Dikalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2022/2023?

It includes background, objectives, and literature reviews/theoretical construct the research. The introduction section ends with an emphasis on items to be discussed. It is without subsection, 2-3 pages). Introduction section is essentially starts what you are discussing, what is the issue, why this issue is important, and how you address this issue.

2. METHOD

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2018:2) bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan analisisnya menggunakan statistik. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausalitas (sebab-akibat). Penelitian kualitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel.

Penelitian ini dilaksanakan Di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Flores. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian dengan alasan penelitian juga mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2022/2023, sehingga permasalahan yang terjadi dapat diketahui disamping itu mempertimbangkan hemat waktu, tenaga dan biaya. Analisis regresi linier berganda. dengan rumus Purposive sampling

3. DISCUSSION

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linear berganda. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|--------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficient | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,056 | 4,445 | | ,238 | ,816 |
| | Presepsi Manfaat | ,658 | ,147 | ,664 | 4,482 | ,001 |
| | Kepercayaan | ,363 | ,161 | ,334 | 2,253 | ,044 |

a. Dependent Variable: penggunaan *Mobile Banking* BRI

Sumber : hasil olah data, 2023

Berdasarkan tabel 4.11 diatas diketahui pada kolom (*Unstandardized Coefficients*) bagian B diperoleh nilai b1 variabel presepsi manfaat sebesar 0,658, dan nilai b2 variabel kepercayaan sebesar 0,363 dengan nilai konstanta (α) adalah 1,056. Maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

$$I. \quad Y = 1,056 + 0,658X1 + 0,363X2 + E$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Nilai Konstanta (α) = 1,056**, artinya jika tidak ada pengaruh Presepsi Manfaat dan Kepercayaan terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI, maka nilai Penggunaan *Mobile Banking* BRI sebesar 1,056.
2. **Koefisien b1 (X1) = 0,658**, artinya bahwa setiap terjadi kenaikan variabel Presepsi Manfaat(X1) sebesar 1%, maka Penggunaan *Mobile Banking* BRI akan mengalami peningkatan sebesar 0,658. Dengan asumsi variabel lain tetap.
3. **Koefisien b2 (X2) = 0,363**, artinya bahwa setiap terjadi kenaikan variabel Kepercayaan (X2) sebesar 1%, maka Penggunaan *Mobile Banking* BRI akan mengalami peningkatan sebesar 0,363. Dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t dengan α sebesar 0,05.

Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Bila nilai signifikansi t dari variabel Presepsi Manfaat dan Kepercayaan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Bila nilai signifikansi t dari variabel Presepsi Manfaat dan Kepercayaan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Membandingkan thitung dengan ttabel variabel independen dalam bentuk model regresidikatakan berpengaruh signifikan jika thitung $>$ ttabel atau signifikan $<$ $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui nilai ttabel digunakan rumus sebagai berikut :

$$df = n - k - 1$$

$$df = 15 - 2 - 1 = 12$$

Nilai ttabel dari 12 = 2,17881

Secara lengkap hasil uji t dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Statistik t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1,056 | 4,445 | | ,238 | ,816 |
| | Presepsi Manfaat | ,658 | ,147 | ,664 | 4,482 | ,001 |
| | Kepercayaan | ,363 | ,161 | ,334 | 2,253 | ,044 |

a. Dependent Variable: Penggunaan *Mobile Banking* BRI

Sumber : hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 diatas secara dominan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Variabel Presepsi Manfaat (X1) dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung $>$ ttabel yaitu $4,482 > 2,17881$ dan signifikan $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Presepsi Manfaat (X1) terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI (Y).
- Variabel Kepercayaan (X2) dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai thitung $>$ ttabel yaitu $2,253 > 2,17881$ dan signifikan $0,044 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Kepercayaan (X2) terhadap Penggunaan

MobileBanking BRI (Y).

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikannya dengan $\alpha=0,05$. Untuk mengetahui hasil uji F dalam penelitian ini, maka akan dilakukan perbandingan antara nilai signifikan F dengan tingkat signifikannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

| ANOVA^a | | | | | | |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 238,572 | 2 | 119,286 | 43,340 | ,000 ^b |
| | Residual | 33,028 | 12 | 2,752 | | |
| | Total | 271,600 | 14 | | | |
| a. Dependent Variable: Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRI | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Presepsi Manfaat | | | | | | |

Sumber : hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.13 diatas dengan signifikan 0,000 dapat diketahui bahwa nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05. Dan untuk membuktikan adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Df = n - k$$

$$Df = 15 - 2 = 13$$

$$\text{Nilai F table } 13 = 3,81$$

$$\text{Rumus Umum} = F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \text{ dan signifikan} < 0,05.$$

Artinya bahwa nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikannya $< 0,05$, maka dinyatakan berpengaruh dan hipotesis diterima. nilai F_{tabel} yang diuji dari hasil uji ANOVA $43,340 > 3,81$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa variabel Presepsi Manfaat dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *Mobile Banking* BRI.

Analisis determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 4. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

| Model Summary^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,937 ^a | ,878 | ,858 | 1,659 |
| a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Persepsi Manfaat | | | | |
| b. Dependent Variable: Penggunaan <i>Mobile Banking</i> BRI | | | | |

Sumber : hasil olah data, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda pada tabel 4.14 Model Summary menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah besar, hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,858 hal ini berarti 85,80% variabel terikat yaitu Penggunaan *Mobile Banking* BRI dapat dijelaskan oleh dua variasi variabel Kepercayaan dan Persepsi Manfaat Sedangkan sisanya ($100\% - 85,8\% = 14,2\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian Penelitian ini melibatkan 15 responden, untuk memberikan informasi mengenai pengaruh variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat, kepercayaan, Sedangkan variabel dependennya adalah minat penggunaan mobile banking .

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking BRI Dikalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2022/2023

Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan manfaat yang di rasakan:

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2022/2023 menggunakan mobile banking yaitu dengan adanya mobile banking hampir semua kebutuhan sehari-hari bisa dilakukan hanya melalui ponsel misalnya transfer, cek saldo, membayar angsuran, belanja online. Dimanapun, dan kapan saja.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi tidak perlu jauh-jauh ke bank untuk melakukan pembayaran, dengan menggunakan layanan mobile banking bayar tagihan mudah tanpa mengganggu aktivitas mahasiswa. Mahasiswa dapat memantau transaksi dan saldo rekening 24 jam secara online. Dalam layanan mobile banking yang ditawarkan bank biasanya tidak mengenakan biaya pendaftaran, aktivitas maupun administrasi bulanan. Melalui penggunaan mobile banking, mahasiswa dapat belajar tentang manajemen keuangan pribadi, seperti mengelola anggaran, menghindari hutang berlebihan, dan berinvestasi dengan bijaksana.

Variabel persepsi manfaat mempengaruhi mahasiswa dalam minat penggunaan mobile banking BRI. Berdasarkan uji yang telah di paparkan , didapatkan yaitu thitung sebesar $4,482 > t_{tabel} 2,17881$ maka dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat memiliki pengaruh terhadap variabel minat menggunakan mobile banking. Maka dari itu variabel persepsi manfaat merupakan faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking. Dengan ini, dapat dinyatakan H_a di terima dan H_o di tolak. Hasil penelitian ini didukung penelitian Bastian Amanullah tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Mobile Banking” Bastian Amanullah menyatakan dalam penelitiannya bahwa manfaat berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan mobile banking.

Pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan mobile banking BRI Dikalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2022/2023

Selain faktor manfaat yang di rasakan oleh Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2022/2023, alasan lain mahasiswa Pendidikan Ekonomi menggunakan mobile banking yaitu faktor kepercayaan. Mahasiswa merasa percaya menggunakan mobile banking karena mobile banking di lengkapi dengan kode verifikasi, PIN dan sistem keamanan yang telah distandarisasi pihak bank.

Variabel kepercayaan mempengaruhi mahasiswa dalam minat penggunaan mobile banking Berdasarkan uji t yang telah dipaparkan, didapatkan t hitung sebesar $2,253 > t_{tabel} 2,17881$ maka disimpulkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap variabel minat menggunakan mobile banking. Maka dari itu variabel kepercayaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat menggunakan mobile banking. Dengan ini,dapat dinyatakan H_a di terima dan H_o di tolak.

Kebanyakan pengguna tidak memahami resiko keamanan dan kerahasiaan dari mobile banking. Pengguna beranggapan bahwa pihak bank telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan dari teknologi informasi mobile banking. Belum tentu sebuah bank besar, keamanan dan kerahasiaan data nasabah terjaga dengan baik.

Hasil penelitian tidak selaras dengan penelitian Mario Ledesman tahun 2018 dengan judul “pengaruh manfaat, kepercayaan, dan kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking” Mario Ledesman menyatakan dalam penelitiannya bahwa kepercayaan tidak memiliki faktor terhadap minat nasabah menggunakan layanan mobile banking .

4. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini:

- a. Adanya pengaruh signifikan antara variabel persepsi manfaat (X1) terhadap minat penggunaan *mobile banking* BRI dikalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2022/2023 dengan hasil analisis menunjukan bahwa nilai yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu
 $4,482 > 2,17881$ dan nilai signifikan $0,024 < (0,05)$
- b. Adanya pengaruh signifikan antara variabel Kepercayaan (X2) terhadap minat penggunaan *mobile banking* BRI dikalangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Tahun Akademik 2022/2023 Dengan dari hasil analisis menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,253 > 2,17881$ dan nilai signifikan $0,000 < (0,05)$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, N., & Noersanti, L. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pada Aplikasi OVO. *Jurnal Manajemen STEI*, 3(02), 27–37.
- Firdatus Saidah, A. (2023). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Terhadap Kepuasan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Bank BRI Kantor Cabang Jember). *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*, 1(1), 20.
- Fitri, N. A. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan dengan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Karyawan Kanca Bank Syariah Indonesia Palembang). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 88–100.
- Harahap, Y. R., Nurlela, & Nasution, L. K. (2023). *Buku Pengantar Akuntansi Dasar* (p. 119). CV. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Jogiyanto. (2017). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*. Andi Publisher, Jakarta.
- Kurniawan, M. R. (2022). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan Pengguna Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-Money (Studi Kasus pada Pengguna E- Money Mahasiswa Universitas Lampung). *Digital Unila*, 1–23.
- Minat Penggunaan Mobile Banking Selama Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)*, 6(1), 20.
- Mahardhika, M., & Fadli, J. A. (2023). Pengaruh Celebrity Endorsment, Citra Merek dan Kepercayaan Merek Terhadap Niat Beli Produk Serum Somethinc di Instagram: Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(2), 214– 222.

- Mayer, R., Davis, J., & Schoorman, F. (2018). Model Integratif Kepercayaan Organisasi.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. (2018). POJK Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum. *OJK RI, I*, 1–55.
- Priambodo, S., & Prabawani, B. (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, 5*(2), 127–135.
- Purwandari, R., Setiawan, H., & Sastrawinata, H. (2022). Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking pada Bank Mandiri KC Palembang Arief. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis, 2*(3), 135–143.
- Rahmadi, H., & Deni Malik. (2016). Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian E-Commerce Pada Tokopedia. Com Di Jakarta Pusat. *Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani, 3*(1), 126–145.
- Rahmah, F. A. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Muamalat Digital Islamic Network Di Bank Muamalat KCP Madiun. *Diss. IAIN PONOROGO, 1*(1), 20.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Soraya, R. A., & Hasyim, M. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Kegunaan Terhadap
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Trinasa, O. M. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat, Kemudahan Penggunaan Dan Kepercayaan Terhadap Pengguna Mobile Banking (Survey pada Nasabah Bank Mandiri Fakultas Ekonomi & Bisnis Stambuk 2017 Universitas Medan Area). *Diss. Universitas Medan Are, 20*.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (1998). Nomor 10 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. *Presiden Republik Indonesia, Jakarta, 63*.
- Wibowo, A. S. (2016). Minat Menggunakan Mobile Banking pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya untuk Melakukan Transaksi Pembayaran SPP. *Diss. Universitas Brawijaya, 20*.
- Yudin, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Kc 3 Palangka Raya. *Diss. IAIN Palangka Raya, 2*(1), 1–69.
- Achadi, A., & Winarto, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Produk, Persepsi Resiko Dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan Layanan Go Pay Pada Pelanggan Go Jek. *Majalah Imiah Manajemen Dan Bisnis, 17*(1), 11–23.
- Afghani, M. F., & Yulianti, E. (2017). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Persepsi Risiko,

Serta Kesadaran Nasabah Terhadap Adopsi E-Banking Di Bank BRI Surabaya.
Journal of Business & Banking, 6(1), 113–128.

Aisyah, M. (2022). Pengaruh Perceived Covid-19 Risk Dan Government Support Pada Minat Menggunakan Mobile Banking Dalam Masa Pandemi Covid-19 Dengan Perceived Usefulness Sebagai Variabel Mediasi. Universitas Islam Indonesia, 20.

Arikunto. (2022). Manajemen Penelitian Pendidikan. Rineka Cipta, Jakarta.

Aryono, I. A. (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. KAI DAOP 6 Yogyakarta dengan Variabel Motivasi Sebagai Intervening. Diss. Universitas Islam Indonesia, 1(1), 20.

Astari, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Karakteristik Marketing Syariah Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di BRI Syariah KCP Ngronggo Kediri. Diss. IAIN Ponorogo, 1(1), 20.